

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Diketahui kegiatan kontruksi pembangunan di Indonesia semakin berkembang,kebutuhan akan kontruksi semakin meningkat setiap waktu seperti kegiatan konstruksi pada pembangunan rumah dan gedung bahkan juga mencakup infrastruktur seperti jalan raya, terminal, pelabuhan, jembatan dan juga infrastruktur lainnya yang menunjang kehidupan dan kegiatan manusia. Kegiatan konstruksi pada dasarnya harus direncanakan dengan matang mulai dari penjadwalan, pelaksanaan serta perawatan dari bangunan yang akan di bangun, namun yang sering terjadi dilapangan,pelaksanaan tidak selalu sesuai dengan yang direncanakan,kegiatan yang dijadwalkan untuk selesai pada waktu tertentu mengalami keterlambatan sehingga mengakibatkan membengkaknya biaya karena waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu kegiatan tersebut bertambah. Keterlambatan proyek ini sering terjadi bahkan bisa dikatakan hampir 80%,ini disebabkan berbagai faktor seperti keterlambatan material,tenaga kerja,peralatan yang kurang memadai,lemahnya kontrol waktu proyek,perencanaan dan metode pelaksanaan yang tidak sesuai dan masih banyak lagi.(www.manajemenproyekindonesia.com).

Dalam kegiatan konstruksi ada beberapa factor yang sangat berpengaruh keberhasilan dari kegiatan konstruksi tersebut yaitu biaya (*cost*), waktu (*time*), dan mutu (*quality*).Ketiga hal tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain, seperti: jika waktu bertambah namun tetap mempertahankan mutu maka biaya akan bertambah karena adanya biaya *overcost* dan denda yang harus dibayar akibat keterlambatan pekerjaan konstruksi tersebut. Dampak lain yang juga sering terjadi adalah penurunan kualitas karena pekerjaan dipaksa dilakukan lebih cepat dari yang seharusnya sehingga memungkinkan beberapa hal teknis dilanggar demi mengurangi keterlambatan proyek. Pengaruh waktu terhadap biaya sangatlah signifikan, sehingga jika sebuah proyek mengalami keterlambatan pasti akan berpengaruh besar pada biaya proyek tersebut

Pada proyek “PEMBANGUNAN KANTOR DINAS SOSIAL TENAGA KERJA” Tahun 2013, Kota Blitar” terjadi keterlambatan yang disebabkan dari berbagai faktor dimana ini menimbulkan dampak yang signifikan baik pada waktu pelaksanaan pekerjaan dan biaya pekerjaan,dan jika menggunakan metode koefisien SNI akan sulit sekali

didapatkan *overcost* dari keterlambatan pekerjaan tersebut, karena tidak adanya pengaruh waktu pada perhitungan SNI tersebut yang hanya berdasarkan koefisien pada bahan, tenaga kerja dan alat. Jika ada perubahan durasi akibat keterlambatan maka perlu dilakukan re-schedule dengan menggunakan bantuan software MS.Project yang berdasarkan data dilapangan dan rencana pekerjaan tambahan serta penjadwalan baru yang sudah memperhitungkan antara progress dilapangan serta penambahan waktu pekerjaan yang direncanakan pada proyek tersebut. Dengan MS.Project (*Tracking Progress*) bisa diketahui akibat keterlambatan suatu kegiatan yang mana ini bisa berdampak kepada kegiatan yang lain, dengan bertambahnya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu kegiatan proyek akan mengakibatkan bertambahnya biaya untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan adanya penelitian tentang analisis pengaruh keterlambatan terhadap biaya proyek dengan metode *Tracking* pada MS.project yang berdasarkan pada kejadian di lapangan yaitu proyek “Pembangunan Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Tahun 2013, Kota Blitar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat suatu biaya tambahan (*overcost*) jika sebuah proyek mengalami keterlambatan yang mana akan terlihat dengan menggunakan metode *Tracking* pada MS.Project tentang waktu keterlambatan terhadap pertambahan biaya yang terjadi dilapangan, Sehingga perlu dilakukan analisis dengan menggunakan software MS.Project untuk menganalisa pengaruh daripada waktu terhadap pertambahan biaya yang terjadi dilapangan, berdasarkan progress dan data-data di lapangan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan proyek “Pembangunan Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Tahun 2013” Kota Blitar sesuai dengan yang di jadwalkan?
2. Apakah akibat dari ketidaksesuaian waktu pelaksanaan dengan jadwal yang telah direncanakan terhadap total durasi proyek?
3. Bagaimana pengaruh perubahan waktu terhadap perubahan biaya pelaksanaan proyek “Pembangunan Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Tahun 2013, Kota Blitar?”

4. Bagaimana hasil analisa dari perhitungan pengaruh keterlambatan terhadap penambahan biaya pekerjaan proyek “Pembangunan Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Tahun 2013 Kota Blitar?”

1.4 Batasan masalah

1. Penelitian dilakukan pada proyek “Pembangunan Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Tahun 2013, Kota Blitar”.
2. Harga satuan dan upah pekerja yang digunakan adalah yang sesuai dengan keadaan di lapangan.
3. Biaya tak langsung akibat keterlambatan tidak diperhitungkan.
4. Detail harga satuan yang diamati adalah yang sesuai pada RAB pada proyek yang sudah berlangsung.
5. Tidak memperhitungkan adanya adendum waktu.
6. Digunakan software Ms.Project tahun 2007 untuk mengetahui pengaruh perubahan waktu terhadap biaya.

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Mengetahui apakah proyek “Pembangunan Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Tahun 2013, Kota Blitar” sesuai dengan perencanaan awal?
2. Mengetahui akibat dari tidak sesuainya waktu pelaksanaan dengan jadwal perencanaan terhadap total durasi proyek.
3. Mengetahui pengaruh perubahan waktu terhadap biaya pada “Pembangunan Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Tahun 2013, Kota Blitar” dengan software Microsoft project (*Tracking Progress*)
4. Mengetahui hasil analisa pengaruh waktu keterlambatan terhadap biaya proyek “Pembangunan Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja Tahun 2013, Kota Blitar”.

1.6 Manfaat penelitian.

1. Dapat mengetahui pengaruh-pengaruh akibat adanya perubahan waktu terhadap penambahan biaya pada suatu proyek.
2. Dapat menjadi referensi bagi penulis, konsultan, maupun kontraktor tentang biaya apa saja yang terpengaruh akibat perubahan waktu tersebut.

3. Dapat mengetahui salah satu metode untuk menentukan pengaruh perubahan waktu terhadap biaya dalam suatu proyek.
4. Dapat menambah wawasan di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di lingkungan bidang akademis maupun pekerjaan di lapangan pada bidang konstruksi.
5. Dapat membuat langkah-langkah antisipasi jika terjadi perubahan waktu pada saat pelaksanaan.

